

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

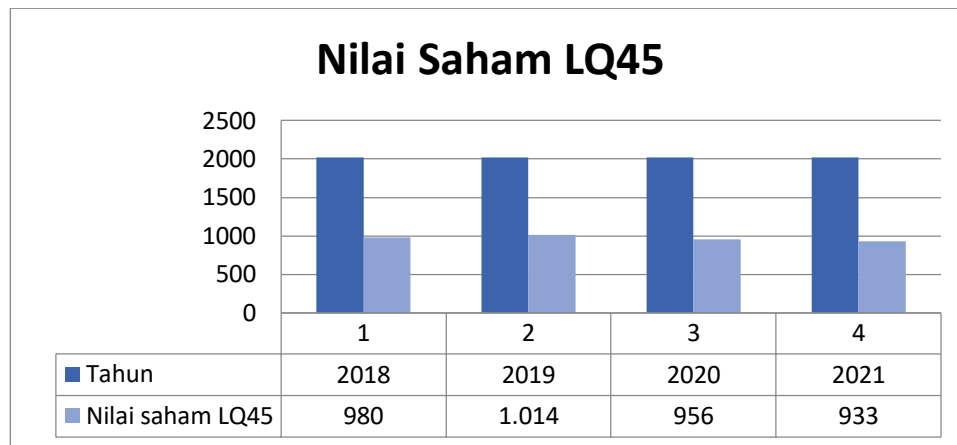
Bisnis di Indonesia telah mengalami perkembangan diikuti dengan meningkatnya perusahaan dari tahun ke tahun. Persaingan yang semakin kuat antar emiten membuat perusahaan untuk melakukan berbagai pengembangan bisnis agar tetap bisa bertahan. Salah satunya adalah dengan adanya inovasi dan strategi bisnis yang tepat, sehingga perusahaan dapat memperluas skala bisnisnya. Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan juga kecanggihan teknologi berdampak pada bermunculnya kompetitor sehingga semakin sulit untuk mempertahankan bisnis diantara kompetitor-kompetitor tersebut. Sebab itu, perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing diimbangi dengan kepemilikan sumber daya yang optimal. Jika semua hal tersebut mampu diimbangi perusahaan, maka perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor. Selain hal tersebut, di dalam perusahaan dibutuhkan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini bertujuan supaya perusahaan mampu menghadapi persaingan dunia bisnis sehingga terhindar dari kebangkrutan. Apabila perusahaan dalam posisi mengalami kebangkrutan, akan sulit bagi perusahaan untuk menjalankan kembali kegiatan bisnisnya secara normal.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Dalam realitanya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split* (memecah saham). Itulah sebabnya harga saham harus dapat dibuat seoptimal mungkin artinya harga saham tidak boleh terlalu tinggi atau terlalu rendah. Harga saham yang terlalu murah berdampak negatif pada pencitraan perusahaan di mata investor.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

Nilai perusahaan salah satunya dapat dianalisis dengan menggunakan PBV (Price Book Value) atau sering juga disebut dengan Market to Book Value Ratio. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan perusahaan semakin dipercaya yang artinya nilai perusahaan menjadi lebih tinggi.



Gambar 1.1. Nilai Saham LQ45 Periode 2018-2021

Sumber: www.investing.com

Kebijakan dividen menjadi faktor lain yang perlu diperhatikan bagi manajer jika nilai perusahaan akan meningkat. Dividen adalah faktor terpenting dalam perusahaan karena hal inilah yang menjadi faktor penambahan modal dalam perusahaan yang modalnya didapatkan dari para investor. Dividen adalah return yang akan diperoleh investor karena telah menanamkan sejumlah dana ke perusahaan. pembagian dividen ini menjadi masalah dalam perusahaan, karena perusahaan perlu memutuskan apakah keuangan yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau justru menahan laba dengan tujuan untuk mendanai kembali kegiatan usahanya.

Perusahaan dan investor memiliki perbedaan kepentingan. Penanaman modal oleh investor ke dalam perusahaan ditujukan agar mereka mendapatkan pengembalian return baik itu dividen maupun capital gain, sehingga terjaminnya tingkat kesejahteraan para investor. Berbeda dengan investor, perusahaan menghendaki keuntungan yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai laba ditahan dengan tujuan untuk mendanai kegiatan bisnis perusahaan, sehingga pertumbuhan perusahaan meningkat.

Ketika perusahaan memilih untuk membagikan dividen, perusahaan perlu mempertimbangkan dua aspek. Aspek yang pertama adalah kelangsungan hidup perusahaan, hal ini karena jika keuntungan yang dihasilkan dibagikan dalam bentuk dividen, jumlah kas per usaha berkurang. Jika kas yang tersedia dalam perusahaan tidak cukup untuk mendanai kegiatan bisnisnya, sehingga mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Aspek kedua adalah pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi kebijakan dividen karena untuk meningkatkan pertumbuhan, perusahaan membutuhkan banyak kas untuk mendanai kegiatan bisnisnya, dan memfokuskan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Keputusan investasi menjadi hal yang krusial bagi perusahaan sebab menyangkut dengan hasil keuntungan yang akan diterima. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil dan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang besar. Namun, pengambilan keputusan investasi disertai oleh berbagai risiko. Risiko yang dimaksud adalah return yang diperoleh tidak dapat diprediksi di waktu mendatang, namun hanya dapat diharapkan. Sehingga risiko pada suatu investasi dapat didefinisikan sebagai perolehan keuntungan pada waktu sekarang atau tidak sesuai dengan perolehan keuntungan yang diprediksi, besarnya hasil return dengan mengharapkan return menunjukkan perbedaan yang signifikan. Jika keputusan investasi yang diambil salah hal ini berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. hal ini karena investasi ditujukan untuk menambah nilai perusahaan. peningkatan inilah yang mempengaruhi harga saham pada suatu perusahaan.

Populasi yang akan diteliti ialah seluruh perusahaan manufaktur yang tergabung dalam indeks LQ-45 Tahun 2018-2021, karena pada perusahaan manufaktur ini terdapat beberapa perusahaan di tahap siklus hidup dewasa. Pada tahap dewasa, pertumbuhan perusahaan stagnan, akan tetapi perusahaan sudah menguasai pangsa pasar, sehingga volume penjualan tetap tinggi, terlebih pada perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 karena menggambarkan emiten yang memenuhi kriteria seperti kapitalisasi pasar, volume transaksi, likuiditas yang tinggi dan nilai pertumbuhan yang tinggi, inilah yang menuntut perusahaan agar senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi (Perusahaan Manufaktur LQ-45 yang terdaftar di BEI) Periode 2018-2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Adanya resiko dalam menentukan keputusan investasi.
2. Persaingan yang begitu ketat dalam perusahaan manufaktur khususnya yang terdaftar di LQ-45.
3. Faktor-faktor perusahaan dalam membagikan dividen.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam upaya mencegah meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini hanya membahas bagaimana pengaruh Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi dengan data penelitian yang diambil secara langsung dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ-45) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi?
2. Apakah secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi?
3. Apakah secara simultan Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ-45) dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ-45) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi.
3. Untuk mengetahui apakah secara simultan Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di LQ-45) dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh keputusan investasi, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur.
2. Bagi Praktisi
 - 2.1. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi.
 - 2.2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sebab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengapus berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan simpulan yang meupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.